

TANGGAPAN MAHASISWA CALON GURU SEKOLAH DASAR TERHADAP PERKULIAHAN DARING BERBASIS *GOOGLE CLASSROOM*

Mardiana¹, Mastiah², Aprima Tirsa³

^{1,2,3} PGSD Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Melawi
Jalan RSUD Melawi KM.04 Nanga Pinoh, Melawi, 78672, Kalimantan Barat
Email : mardianaleona@gmail.com¹, mastiah2011@gmail.com², tirsaaprima6@gmail.com³

Article info:

Received: 16 November 2022, Reviewed: 26 November 2022, Accepted: 16 December 2022

Doi: [10.46368/jpd.v10i2.907](https://doi.org/10.46368/jpd.v10i2.907)

Abstract: The purposes of the study were to describe the response of PGSD STKIP Melawi students to the implementation of online lectures using the *Google Classroom* application during the Covid-19 pandemic. This study uses qualitative metode. Information obtained by researchers by disseminating questionnaires in depth to research subjects. The research subjects consisted of PGSD STKIP Melawi students in odd semesters. The results of the study are first, students respond positively to the use of the *google classroom* application. Most students can access google classroom easily, and agree that *the google classroom* display is easy to understand and can be accessed anytime and anywhere. *Second*, most students respond very well to the ease of use of the *Google Classroom* platform or application. These conveniences are, *firstly*, students can complete assignments faster and make everything easier with complementary features, *secondly* obtaining announcements, materials and collecting tasks to be more flexible. *Third*, most students agree that the use of the *Google Classroom* application as a learning medium is very effective, efficient in supporting online lectures during the COVID-19 pandemic.

Keywords: student response, online lectures, google classroom.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tentang tanggapan mahasiswa PGSD STKIP Melawi terhadap pelaksanaan perkuliahan daring menggunakan aplikasi *google classroom* pada masa pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Informasi diperoleh peneliti dengan menyebarkan angket secara mendalam kepada subjek peneliti. Subjek penelitian terdiri dari mahasiswa PGSD STKIP Melawi semester ganjil. Hasil penelitian adalah pertama, mahasiswa merespon positif penggunaan aplikasi *google classroom*. Sebagian besar mahasiswa dapat mengakses google classroom dengan mudah, dan menyetujui bahwa tampilan *google classroom* mudah dipahami dan dapat diakses kapanpun dan di mana pun. *Kedua*, sebagian besar mahasiswa merespon dengan sangat baik terhadap kemudahan-kemudahan penggunaan platform atau aplikasi *google classroom*. Kemudahan-kemudahan tersebut yaitu, *pertama* mahasiswa dapat menyelesaikan tugas tugas lebih cepat dan menjadikan semuanya lebih mudah dengan fitur-fitur pelengkapannya, *kedua* memperoleh pengumuman, materi maupun pengumpulan tugas menjadi lebih fleksibel. *Ketiga*, sebagian besar

mahasiswa menyetujui bahwa penggunaan aplikasi *google classroom* sebagai media pembelajaran sangat efektif, efisien dalam mendukung perkuliahan daring selama pandemi covid-19.

Kata Kunci: tanggapan mahasiswa, perkuliahan daring, google classroom.

Pandemi covid-19 membawa dampak bagi negara Indonesia. Hal tersebut membuat pemerintah Indonesia tanggap mengeluarkan anjuran bagi warganya *menerapkan social distancing* demi mengantisipasi penyebaran virus covid-19 (Basri, Idamayanti, & Yusdarina, 2021). Pandemi covid-19 membawa pengaruh bagi semua tingkatan sistem pendidikan di Indonesia, dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi. STKIP Melawi, satu – satunya perguruan tinggi swasta yang ada di Kabupaten Melawi telah melakukan tindakan secara maksimal untuk melindungi mahasiswa, dosen, dan staf dari penyebaran virus covid-19 dengan cara melakukan perkuliahan secara online. Perkuliahan online merupakan salah satu bentuk pemanfaatan internet. Sehingga, mahasiswa dapat berperan dalam meningkatkan proses pembelajaran (Saifuddin, 2018). Hal ini berdasarkan surat Edaran Ketua STKIP Melawi tanggal 16 Maret 2020 tentang Antisipasi Penyebaran Virus Covid-19 di STKIP Melawi.

Perkuliahan daring dapat menghubungkan antara mahasiswa dengan sumber belajar secara fisik terpisah namun dapat saling berkomunikasi, berinteraksi secara langsung dan tidak langsung. (Arizona, Abidin, & Rumansyah, 2020). Setelah itu, berdasarkan hasil penelitian (Widayati, 2020) melalui pembelajaran daring bagi mahasiswa cukup efektif dan efisien hal ini, menunjukkan meskipun pembelajaran yang dilaksanakan secara tidak langsung dapat efektif. Pembelajaran daring (dalam jaringan) yang digunakan dosen dan mahasiswa diantaranya melalui berbagai aplikasi yang menunjang proses belajar mengajar mulai dari aplikasi *google meet*, *zoom*, *whatsapp group*, telegram grup dan *google classroom*, edmodo, dsb. (Mastiah, Mardiana, & Tirsa, 2021). Dari berbagai jenis *platform* pembelajaran *online*, aplikasi *google classroom* merupakan aplikasi yang baru dan banyak digunakan dosen dan mahasiswa STKIP Melawi ketika pandemi covid-19 muncul. *Google classroom* memiliki fitur-fitur yang

menarik dan memberikan kemudahan bagi dosen dan mahasiswa untuk melakukan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung yang mendukung sistem pembelajaran saat ini.

Google classroom merupakan salah satu media pembelajaran berbasis inkuiri karena *google classroom* dapat melibatkan kemampuan mahasiswa secara maksimal dalam mencari, memahami, menyelidiki, menganalisis dan merumuskan hasil belajar (Ghofur, 2018). Artikel ini membahas penelitian tentang respon mahasiswa PGSD STKIP Melawi tentang pelaksanaan perkuliahan daring menggunakan *google classroom* pada masa pandemic covid-19.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Instrumen yang digunakan adalah angket secara online dalam format *google form*. Penelitian deskriptif ini dilakukan hanya terfokus pada satu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara rinci mengenai tanggapan mahasiswa mengenai pembelajaran daring menggunakan *google classroom* pada masa pandemic covid-19.

Sample yang diambil adalah mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar (PGSD) STKIP Melaawi semester ganjil yaitu semester 3 dan semester 5 berjumlah 33 orang. Subjek penelitian diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, berdasarkan kriteria-kriteria yang berbeda.

Alat pengumpulan data atau instrumen yang digunakan adalah angket. Angket disebarikan kepada mahasiswa PGSD STKIP Melaw secara online dalam format *google form*. Angket yang diisi mengenai tanggapan mahasiswa tentang pembelajaran daring menggunakan *google classroom* selama pandemic Covid-19.

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis interaktif (Miles, Huberman, Rohidi, & Mulyarto, 1992), terdiri dari 4 tahapan yaitu : 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data, 4) kesimpulan.

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Triangulasi*. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Triangulasi sumber, yaitu peneliti melakukan *check* dan *recheck* sumber

data. Pengecekan data dilakukan dengan menyebarkan angket kepada mahasiswa PGSD STKIP Melawi, setelah data terkumpul peneliti melakukan reduksi data yang sesuai dengan yang dibutuhkan, dan menganalisis dari hasil penyebaran angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil angket tanggapan mahasiswa PGSD SRKIP Melawi Terhadap Perkuliahan Daring Menggunakan Google Classroom

Perolehan data dalam penelitian ini berdasarkan hasil angket tanggapan

mahasiswa PGSD STKIP Melawi tentang perkuliahan daring menggunakan *Google Classroom*. Subjek penelitian yang mengisi angket berjumlah 33 orang mahasiswa PGSD. Berikut hasil paparannya.

Angket yang disebarkan secara online menggunakan *google form*. Terdapat 11 pernyataan yang di kelompokkan ke dalam 3 indikator. Jumlah subjek penelitian yang mengisi angket ini sebanyak 33 mahasiswa PGSD STKIP Melawi. Berikut hasil beserta paparannya:

Tabel 1. Hasil Angket Tanggapan Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Menggunakan *Google Classroom*

No	Indikator	Pertanyaan	Frekuensi Jawaban	
			Setuju	Tidak Setuju
1	Tanggapan Mahasiswa dalam kemudahan mengakses aplikasi <i>Google Classroom</i>	1. Dapat mengakses <i>Google Classroom</i> dengan mudah	33	0
		2. Tampilan <i>Google Classroom</i> sangat jelas dan mudah dipahaami	32	1
		3. <i>Google Classroom</i> dapat diakses kapan pun dan dimana pun	26	7
2	Penerimaan Mahasiswa pada kemudahan <i>Google Classroom</i>	1. Menggunakan <i>Google Classroom</i> memungkinkan dapat menyelesaikan tugas lebih cepat	29	4
		2. <i>Google Classroom</i> meningkatkan meningkatkan	29	4

		performa mahasiswa	pembelajaran		
		3. <i>Google Classroom</i> dapat meningkatkan produktivitas meningkatkan produktivitas dalam proses pembelajaran	28		5
		4. <i>Google Classroom</i> memungkinkan mahasiswa mendapat umpan balik lebih cepat	29		4
		5. <i>Google Classroom</i> memperoleh pengumuman, materi maupun pengumpuln tugas menjadi lebih fleksibel	26		7
3	Keefektifan penggunaan aplikasi <i>Google Classroom</i>	1. Sistem dan proses pembelajaran jadi lebih efisien, menghemat waktu dan tenaga, serta lebih ekonomis	32		1
		2. Pelaksanaan pembelajaran <i>google classroom</i> sebagai media pembelajaran secara keseluruhan sudah efektif	30		3
		3. Penyampaian pembelajaran media <i>google classroom</i> secara keseluruhan sudah efektif	25		8

Dari hasil jawaban mahasiswa yang di susun pada table dan gambar 1 dapat dideskripsikan, bahwa semua mahasiswa atau 100 % yang menjadi subjek penelitian setuju atas pernyataan nomor 1 yaitu “Dapat mengakses *Google Classroom* dengan mudah” Pernyataan ini menunjukkan bahwa semua mahasiswa PGSD dapat mengakses

google classroom selama perkuliahan dengan mudah melauai laptop maupun *smartphone* dimanapun berada selama pandemi covid-19.

Jawaban subjek penelitian sebagian besar atau 96% menyatakan setuju atas pernyataan nomor 2 bahwa tampilan *Google Classroom* sangat jelas dan mudah dipahaami. Hal ini

menunjukkan bahwa tampilan pada aplikasi google classroom mudah dipahami dan digunakan dengan baik pada saat perkuliahan daring berlangsung.

Jawaban dari 33 subjek penelitian untuk pernyataan nomor 3, adalah 26 mahasiswa setuju, dan 7 mahasiswa menyatakan tidak setuju apabila *Google Classroom* dapat diakses kapan pun dan dimanapun. Meskipun demikian hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa (78%) dapat mengakses *google classroom* dimana pun dan kapan pun selama perkuliahan daring, dan sebagian kecil (21%) mengalami kendala dalam mengakses *google classroom* pada saat perkuliahan daring.

Jawaban subjek penelitian untuk pernyataan nomor 4 terdapat 29 mahasiswa menyatakan setuju, dan 4 mahasiswa menyatakan tidak setuju yaitu “Menggunakan *Google Classroom* memungkinkan dapat membagikan tugas lebih cepat” Hal ini menunjukkan sebagian besar mahasiswa (87%) dapat menyelesaikan tugas lebih cepat dengan menggunakan *google classroom* selama perkuliahan daring pada masa pandemi covid-19.

Jawaban subjek penelitian pernyataan nomor 5 yaitu “*Google*

Classroom dapat meningkatkan performa pembelajaran mahasiswa” adalah 29 mahasiswa menyatakan setuju dan 4 mahasiswa menyatakan tidak setuju. Artinya *google classroom* dapat meningkatkan performa sebagian besar mahasiswa (87%) dalam pembelajaran.

Jawaban subjek penelitian pernyataan nomor 6 yaitu “*Google Classroom* meningkatkan produktivitas dalam proses pembelajaran” adalah sebagian besar mahasiswa (84%) menyatakan setuju, dan sebagian kecil (15%) tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan *google classroom* dapat meningkatkan produktivitas mahasiswa dalam melaksanakan proses perkuliahan daring selama pandemi covid-19.

Jawaban subjek penelitian untuk pernyataan nomor 7 yaitu “*Google Classroom* memungkinkan mahasiswa mendapat umpan balik lebih cepat” sebagian besar (97%) menyatakan setuju, sebagian kecil (3%) tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa fitur-fitur yang ada di *google classroom* memudahkan mahasiswa dalam melaksanakan perkuliahan daring.

Jawaban subjek penelitian untuk pernyataan nomor 8 yaitu “*Google*

Classroom memperoleh pengumuman, materi maupun pengumpuln tugas menjadi lebih fleksibel” adalah sebagian besar mahasiswa (78%) menyatakan setuju, dan (22%) tidak setuju Data ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan *google classroom* mahasiswa dapat memperoleh pengumuman, materi dan pengumpulan tugas menjadi lebih fleksibel.

Jawaban subjek penelitian untuk pernyataan nomor 9, yaitu “Sistem dan proses pembelajaran jadi lebih efisien, menghemat waktu dan tenaga, serta lebih ekonomis” adalah sebagian besar mahasiswa (96%) menyatakan setuju dan sebagian kecil mahasiswa (4%) menyatakan tidak setuju. Data ini menunjukkan bahwa dengan sistem dan *penggunaan google classroom* menjadikan perkuliahan daring yang dilakukan sebagian besar mahasiswa lebih efisien, menghemat waktu dan tenaga, serta lebih ekonomis.

Jawaban subjek penelitian untuk pernyataan nomor 10 yaitu “Pelaksanaan pembelajaran *google classroom* sebagai media pembelajaran secara keseluruhan sudah efektif ” terdapt 30 mahasiswa (90%) menyatakan setuju dan 3 mahasiswa (10%) menyatakan tidak setuju. Hal ini

menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan secara keseluruhan *penggunaan google classroom* dalam kegiatan perkuliahan daring selama pandemi covid-19 sudah efektif, dan sebagian kecil menyatakan belum efektif.

Jawaban subjek penelitian untuk pernyataan nomor 11 yaitu “Penyampaian pembelajaran media *google classroom* secara keseluruhan sudah efektif ” terdapat 25 mahasiswa (75%) menyatakan setuju dan 8 mahasiswa (24%) menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa penyampaian pembelajran media *google classroom* secara keseluruhan sudah efektif, dan sebagian kecil menyatakan belum efektif.

Demikian paparan hasil data angket tanggapan subjek penelitian mahasiswa terhadap perkuliahan daring menggunakan *google classroom* di program studi PGSD selama pandemi covid-19.

Pembahasan

Tanggapan Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Menggunakan Google Classroom Selama Pandemi Covid-19

Berdasarkan data hasil angket pada tabel 1. yang telah dipaparkan sebelumnya, pada bagian ini akan dibahas berdasarkan 3 indikator. Pertama, tanggapan mahasiswa dalam kemudahan mengakses aplikasi *google classroom*. Kedua, penerimaan mahasiswa pada kemudahan *google classroom*. Ketiga, keefektifan penggunaan aplikasi *google classroom*.

Tanggapan Mahasiswa dalam Kemudahan Mengakses Aplikasi Google Classroom

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, dapat diketahui bahwa dalam mengakses *google classroom* tanggapan mahasiswa dan dosen memiliki kesamaan. Hal ini menunjukkan sebagian besar mahasiswa dapat mengakses *google classroom* dengan mudah, tampilan yang jelas dan mudah dipahami serta dapat diakses melalui *smartphone* maupun laptop atau komputer dengan mudah, selama perkuliahan daring masa pandemic covid-19. Pernyataan tersebut

semakin mempertegas bahwa kelebihan *google classroom* mudah untuk di akses, dan dipahami dengan menggunakan *smartphone* maupun laptop atau computer dimana pun berada.

Bagi sebagian kecil mahasiswa lainnya mengalami kendala dalam mengakses *google classroom* kapan pun dan di mana pun. Hal ini dikarenakan koneksi jaringan internet di Kabupaten Melawi, khususnya Kecamatan Nanga Pinoh belum memiliki jaringan internet di desa-desa yang ada di Kabupaten Melawi. Di daerah-daerah tertentu koneksi jaringan internet sangat lemah bahkan tidak ada. Oleh karena untuk mengakses *google classroom* membutuhkan koneksi jaringan internet, maka bagi mahasiswa yang bertempat tinggal di daerah yang koneksi jaringan internetnya lemah atau tidak ada, tentunya sulit bahkan tidak bisa mengakses *google classroom*. Untuk mengatasi hal tersebut, mahasiswa-mahasiswa yang bersangkutan mengakses *google classroom* di Kampus STKIP Melawi atau tempat lain yang koneksi jaringan internetnya memadai.

Penerimaan Mahasiswa Pada Kemudahan Google Classroom

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, pada

umumnya mahasiswa merespon baik terhadap kemudahan-kemudahan menggunakan *google classroom* dalam perkuliahan daring selama pandemi covid-19. Hal ini terbukti dari 33 subjek penelitian sebagian besar persentase di atas 90% menyatakan setuju bahwa tampilan yang ada di *google classroom* memudahkan mahasiswa menerima pembelajaran selama perkuliahan daring.

Dengan menggunakan *google classroom* mahasiswa dapat menyelesaikan tugas lebih cepat, meningkatkan performa pembelajaran mahasiswa, produktivitas dalam proses pembelajaran, dan memungkinkan mahasiswa mendapat umpan balik lebih cepat, serta dengan *google classroom* mahasiswa memperoleh pengumuman, materi maupun pengumpulan tugas menjadi lebih fleksibel.

Hal ini karena fitur-fitur yang ada di *google* sangat lengkap sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam menerima perkuliahan daring. Selain itu, *google classroom* juga terkoneksi dengan aplikasi lainnya seperti *google form*, *google meet*.

Keefektifan Penggunaan *Google Classroom*

Berdasarkan persepsi mahasiswa dari hasil penelitian dapat diketahui penggunaan aplikasi *google classroom* dalam mendukung perkuliahan daring selama pandemi covid-19 sudah cukup efektif. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan setuju bahwa sistem dan proses perkuliahan daring menggunakan *google classroom* menjadi lebih efisien, menghemat waktu dan tenaga, serta lebih ekonomis.

Selain itu dalam keefektifan pelaksanaan pembelajaran *google classroom* sebagai media pembelajaran secara keseluruhan sudah efektif, hal ini di buktikan bahwa sebagian besar mahasiswa di atas 90% setuju artinya sudah efektif, dan sebagian kecil lainnya menyatakan tidak setuju artinya belum efektif. Hal ini disebabkan masih terdapat kendala yang dialami mahasiswa dalam menggunakan aplikasi *google classroom* pada saat pembelajaran daring di masa covid-19. Untuk kendala-kendala tersebut perlu adanya tindakan dalam mengatasi kendala tersebut. Seperti adanya penelitian lainnya yang serupa atau lainnya, agar penggunaan *google classroom* dalam perkuliahan daring

secara daring lebih efektif daripada sebelumnya.

SIMPULAN

Tanggapan mahasiswa terhadap perkuliahan daring menggunakan *google classroom* pada masa pandemi covid-19 dapat disimpulkan ke dalam 3 indikator. *Pertama*, tanggapan mahasiswa terhadap kemudahan mengakses aplikasi *google classroom* sangat baik. Semua mahasiswa dapat mengakses *google classroom* dengan mudah, baik menggunakan laptop maupun *smartphone* dalam perkuliahan daring selama pandemi covid-19. Sebagian besar mahasiswa juga menyetujui bahwa tampilan *google classroom* mudah dipahami dan dapat diakses kapan pun dan di mana pun.

Kedua, sebagian besar mahasiswa merespon dengan sangat baik terhadap kemudahan-kemudahan penggunaan platform atau aplikasi *google classroom*. Kemudahan-kemudahan tersebut yaitu, 1) mahasiswa dapat menyelesaikan tugas lebih cepat, 2) memperoleh pengumuman, materi maupun pengumpuln tugas menjadi lebih fleksibel

Ketiga, sebagian besar mahasiswa menyetujui bahwa penggunaan aplikasi *google classroom*

sebagai media pembelajaran sangat efektif, efisien dalam mendukung perkuliahan daring selama pandemi covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada Pemerintah Kabupaten Melawi yang telah membiaya seluruh penelitian ini. Peneliti juga berterimakasih kepada Kampus STKIP Melawi yang telah memberikan izin, dan mahasiswa yang telah mendukung penelitian ini sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arizona, K., Abidin, Z., & Rumansyah, R. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(1), 64–70.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v5i1.111>
- Basri, S., Idamayanti, R., & Yusdarina, Y. (2021). ANALISIS RESPON MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN GOOGLE CLASSROOM PENDAHULUAN Sejak bulan Maret pembelajaran jaringan). Sistem pembelajaran daring Daring (dalam Indonesia termasuk dalam salah satu Negara yang terkena. *JPF (Jurnal Pendidikan Fisika) FKIP UM Metro*, 9(1), 172–188.

- Ghofur, A. (2018). USING GOOGLE CLASSROOM ON INQUIRY BASED LEARNING TO IMPROVE STUDENTS' LEARNING PARTICIPATION. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 10(2), 1503–1509.
- Mastiah, M., Mardiana, & Tirsa, A. (2021). RESPON DOSEN PGSD STKIP MELAWI TERHADAP PERKULIAHAN DARING MENGGUNAKAN GOOGLE CLASSROOM. *Bestari: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2(2), 88–97.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., Rohidi, T. R., & Mulyarto. (1992). *Analisis data kualitatif: buku sumber tentang metode metode baru*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI -Press).
- Saifuddin, M. F. (2018). E-Learning dalam Persepsi Mahasiswa. *Jurnal VARIDIKA*, 29(2), 102–109. <https://doi.org/10.23917/varidika.v29i2.5637>
- Widayati, S. (2020). Respon Mahasiswa Pada Mata Kuliah Daring. *Child Education Journal*, 2(1), 48–52. <https://doi.org/10.33086/cej.v2i1.1506>